**Definisi**

Aset tetap yaitu aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang maupun jasa, untuk direntalkan ke pihak lain, atau tujuan administratif, dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Dalam aset tetap terdapat istilah umum, yaitu

* Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari imbalan lain yang diserahkan untuk memperoleh suatu aset saat perolehan atau konstruksi atau, jika dapat diterapkan, jumlah yang diatribusikan ke aset pada saat pertama kali diakui sesuai dengan persyaratan tertentu dalam PSAK lain.
* Jumlah tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
* Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.
* Jumlah tersusutkan adalah biaya perolehan aset, atau jumlah lain yang merupakan pengganti biaya perolehan, dikurangi nilai residunya
* Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.
* Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh entitas saat ini dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diperkirakan pada akhir umur manfaatnya.
* Nilai spesifik entitas adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan entitas timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan dan dari pelepasan aset tersebut pada akhir unur manfaatnya atau diharapkan terjadi ketika penyelesaian liabilitas.
* Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah tersusutkan dari aset selama unsur manfaatnya.
* Rugi penurunan nilai adalah jumlah yang merupakan selisih lebih jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya.
* Umur manfaat adalah periode aset diperkirakan dapat digunakan oleh entitas, atau jumlah produksi atau unit serupa dari aset yang diperkirakan akan diperoleh dari aset entitas.

**Pengakuan**

* Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset jika dan hanya jika kemungkinan besar emtitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.
* Pernyataan ini tidak mengatur unit ukuran dalam pengakuan aset tetap, yaitu apa yang membentuk aset tetap. Oleh karena itu, disyaratkan pertimbangan untuk menerapkan kriteria pengakuan yang sesuai dengan keadaan spesifik entitas. Hal yang mungkin sesuai untuk menggabungkan unit-unit yang secara individual tidak signifikan, seperti cetaakan dan perkakas, kemudian menerapkan kriteria pengakuan terhadap nilai gabung tersebut.

**Pengukuran**

Pengukuran Awal

1. Komponen Biaya Perolehan

Aset tetap yang memenuhi kualifikasi pengakuan sebagai aset diukur pada biaya perolehan, yang meliputi:

1. Harga perolehannya, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan setelah dikurangi diskon dan potongan lain.
2. Setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.
4. Pengukuran Biaya Perolehan
5. Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal, maka perbedaan antara harga tunai dan total pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit kecuali beban bunga tersebut dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 26: *Biaya Pinjaman*.
6. Satu atau lebih aset tetap mungkin diperoleh dalam pertukaran dengan aset moneter atau aset nonmoneter atau kombinasi aset moneter dan nonmoneter yang diukur sebesar nilai wajar, kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.
7. Biaya perolehan aset tetap yang dicatat oleh lessee dalam sewa pembiayaan ditentukan sesuai dengan PSAK 30: *Sewa*
8. Jumlah tercatat aset tetap dapat dikurangi dengan hibah pemerintah sesuai dengan PSAK 61: *Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah*.

Pengkuran Setelah Pengakuan Awal

Entitas memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

1. Model Biaya

Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

1. Model Revaluasi
2. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.
3. Jika suatu aset direvaluasi, seluruh aset tetap dalam kelas yang sama harus direvaluasi.
4. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.
5. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut dakui dalam laba rugi. Namun, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.
6. Jika entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap, perubahan tersebut berlaku prospektif.

**Penyusutan**

* Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan secara signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah.
* Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut termasuk dalam jumlah tercatat aset lainnya.
* Jumlah tersusutkan dari suatu aset dialokasikan secara sistematis sepanjang umur manfaatnya.
* Nilai residu dan umur manfaat suatu aset tetap harus ditelaah minimum setiap akhir tahun buku dan jika ternyata hasil kajian berbeda dengan estimasi sebelumnya, perbedaan tersebut harus dicatat sebagai estimasi akumulasi sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan*.
* Metode penyusutan yang digunakan mencerminkan pola pemakaian manfaat ekonomik masa depan aset yang diharapkan oleh entitas.
* Metode penyusutan diterapkan untuk suatu aset ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun buku dan, jika terjadi perubahan yang signifikan dalam pola pemakaian yang diperkirakan atas manfaat ekonomik masa depan aset tersebut, maka metode penyusutan diubah untuk mencerminkan perubahan pola tersebut. Perubahan metode punyusutan dicatat perubahan estimaso akuntansi sesuai dengan PSAK 25: *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.*

**Penghentian Pengakuan**

* Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.
* Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dimasukkan dalam laba rugi ketika pengakuan aset tersebut dihentikan (kecuali PSAK 30: *Sewa masyarakat perlakuan yang berbeda dalam transaksi jual dan sewa-balik*). Keuntungan tidak boleh diklasifikasikan sebagai pendapatan.
* Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

**AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I**

**Resume Aset Tetap**



Oleh :

Nama : Miftahul Fauzy

NIM : 142150114

Kelas : EA-E

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN

YOGYAKARTA

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2016